

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis dapat disimpulkan bahwa:

1. *Buku lesu* adalah bentuk penghargaan yang diberikan kepada seseorang yang memegang jabatan dalam masyarakat, baik itu pemangku adat, tokoh agama dan juga pemerintah. Adapun perbedaan *buku lesu* dengan potongan daging yang lainnya terletak pada nilai atau makna yang terkandung didalamnya. *Buku lesu* dalam masyarakat lembang Buakayu saat ini masih ada di lembang Buakayu karena dengan pemberian *buku lesu* dapat diketahui bagaimana status seseorang dalam masyarakat dan jabatan yang dipegang.
2. Makna yang terkandung dalam pemberian *Buku lesu* adalah penghargaan bagi penerimanya dan pemberian *buku lesu* masih relevan dengan kepemimpinan *Tallu Batu Lalikan* karena dengan pemberian *buku lesu* pemimpin dari setiap komponen ini menyadari dengan benar setiap tugas dan tanggung jawabnya dalam masyarakat.

B. Saran

Menindaklanjuti hasil penelitian penulis, disampaikan beberapa saran kepada tokoh adat, tokoh agama dan pemerintah sebagai satu kesatuan dalam kepemimpinan *Tallu Batu Lalikan* dan Institut Agama Kristen Negeri Toraja.

1. Tokoh adat, tokoh agama dan pemerintah sebagai satu kesatuan dalam *Tallu Batu Lalikan*, hendaknya saling bekerja sama, saling mendukung serta perlu menyadari bahwa kehadiran mereka dalam masyarakat untuk melayani umat-Nya demi menghadirkan kerajaan Allah di tengah-tengah masyarakat.
2. Institut Agama Kristen Negeri Toraja, agar mengupayakan untuk mengembangkan atau memberikan penghargaan bagi tenaga pendidik maupun pegawai di kampus IAKN Toraja yang memiliki peran dan kinerja yang bagus di dalam lingkungan kampus.